

# 43 Peserta Lolos ke Semifinal MHQ 10 Juz Pesantren Tahfidz MAJT-Baznas, Berasal Dari Berbagai Provinsi Di Indonesia

Oleh: Super Admin | Tanggal: Selasa, 03 Maret 2026



**MAJT Semarang** – Sebanyak 43 peserta Musabaqah Hifdzil Qur'an (MHQ) 10 Juz Ponpes Tahfidz MAJT-Baznas Jawa Tengah dinyatakan lolos ke babak semi final. Mereka sebelumnya telah mengikuti babak penyisihan yang digelar Sabtu 28 Februari 2026 dengan jumlah peserta hingga 372 orang, melalui aplikasi Zoom. Mereka berasal dari berbagai provinsi di Indonesia.

Ketua Panitia MHQ 10 Juz yang juga Direktur Ponpes Tahfidz MAJT-Baznas, Dr. H. Muh Syaifudin, MA., menjelaskan bahwa keputusan 43 peserta lolos semifinal diambil melalui rapat pleno panitia dan dewan hakim setelah proses penilaian selesai.

“Setelah mempertimbangkan berbagai aspek penilaian, sebanyak 43 peserta dinyatakan lolos ke babak semifinal,” ujar KH Muh Syaifudin, Senin (2/3/2026).

Berikut daftar 43 peserta yang lolos babak semi final MHQ 10 Juz [Pesantren Tahfidz](#) MAJT-Baznas.

| 1 | SAFIRUL HAQ AL MUHTADI BILLAH | DKI Jakarta

| 2 | HALIM MUNAWAR SUHAELI | DKI Jakarta

- | 3 | RIZKY FAJAR NUGRAHA | Jawa Barat Bandung
- | 4 | MUHAMMAD FATAHILLAH | Jawa Barat Bekasi
- | 5 | TANTOWI JAUHARI | Jawa Barat Bogor
- | 6 | RIDHO RIZKY RIZQULLAH | Jawa Barat Bogor
- | 7 | M. ANDRIANSYAF. R | Jawa Barat Bogor
- | 8 | MUHAMMAD UKASYAH | Jawa Barat Cianjur
- | 9 | RIFA AHMAD RIFAI | Jawa Barat Kuningan
- | 10 | BAGAS ADHITAMA | Jawa Tengah Boyolali
- | 11 | WAHYU ROMADHON | Jawa Tengah Brebes
- | 12 | FADIL NUR RAHMAN | Jawa Tengah Cilacap
- | 13 | NUR MUHAMMAD | Jawa Tengah Demak
- | 14 | MUHAMMAD SYAUQII FITTAQII | Jawa Tengah Jepara
- | 15 | RIFQI ZUHAIRI | Jawa Tengah klaten
- | 16 | UBAIDILLAH | Jawa Tengah Pekalongan
- | 17 | NUR SANI MAULANA | Jawa Tengah Pemalang
- | 18 | AHMAD HAIKAL AZWAN | Jawa Tengah Semarang
- | 19 | RAIHAN MUHAMMAD DZAKI | Jawa Tengah Semarang
- | 20 | MOH ILHAM ARIFIN | Jawa Timur Pamekasan
- | 21 | MAULA AZAAM ALGHIFARI | Lampung Timur
- | 22 | MUH. FATHUR RAHMAN | Sulawesi Selatan Bulukumba
- | 23 | MUH IDZHAR AL MUBARAK | Sulawesi Selatan Makassar
  
- | 24 | ANINDYA NAZHIFA FIKR EL HAZIMA | DIY Sleman
- | 25 | WAFIQ MAYADA | DIY Yogyakarta
- | 26 | WILDA NASHIHATUL AJNIHA | Jawa Tengah Jepara
- | 27 | FIKI FUADIYAH | Jawa Tengah Pekalongan
- | 28 | DAIROTUL KHASANAH | Jawa Tengah Pekalongan
- | 29 | NAFILA MUFIDA ALKHOIRIYAH | Jawa Tengah Semarang
- | 30 | AISYAH AZ ZAHRA | Jawa Tengah Semarang
- | 31 | KHOLILATUR ROSYIDAH | Jawa Tengah Semarang
- | 32 | WAFIYAH NASYWA | Jawa Tengah Semarang
- | 33 | SITI MARYA ULPAH | Jawa Tengah Surakarta
- | 34 | LUTFIYAH MUJAHIDAH | Jawa Tengah Surakarta
- | 35 | SYAFINATUL 'IZZAH ASY-SYAFI'IYYAH | Jawa Tengah Wonogiri
- | 36 | FATIMAH AZ-ZAHRO | Jawa Timur Malang
- | 37 | SABILA IZZATI YURSADIYAH | Jawa Timur Malang
- | 38 | ALMIRA ISLAMEY AISYAHBELLA | Jawa Timur Nganjuk
- | 39 | NADHIFAH RAMADHANI RISFIANA | Jawa Timur Sidoarjo

- | 40 | MARIA ULFA | Jawa Timur Tuban
- | 41 | KHAIRA UMMAH | Jawa Timur Tulungagung
- | 42 | FADHILLA | Kalimantan Timur Mahakam Ulu
- | 43 | DURRATUL HIKMAH | Sumatra Utara Medan

Adapun babak grand final dijadwalkan berlangsung pada Sabtu, 7 Maret 2026, dengan menghadirkan masing-masing lima finalis putra dan lima finalis putri. Mereka akan bersaing memperebutkan juara pertama hingga harapan kedua.

“Final rencananya digelar secara langsung di MAJT. Sesi pagi berupa penilaian terbuka untuk umum, sedangkan sore harinya para finalis akan tampil dalam program KURMA Ramadhan yang dirangkai dengan penyerahan hadiah,” jelas KH Syaifudin.

Koordinator Hakim MHQ, Prof Dr KH Tholhatul Khoir, menilai secara umum kemampuan hafalan peserta cukup memuaskan. Mayoritas dinilai telah menguasai 10 juz dengan baik.

“Dari sisi hafalan, sebagian besar sudah kuat. Tajwid dan makharijul huruf juga rata-rata bagus karena mereka merupakan santri tahfidz,” ungkapnya.

Meski demikian, aspek keindahan bacaan atau naghham masih menjadi pembeda utama. Dalam salah satu breakout room yang dipimpinnya, dari 17 peserta yang terdaftar hanya beberapa yang menonjol dalam aspek tartil dan kualitas suara.

“Ketartilan dan makhraj umumnya baik, tetapi unsur keindahan bacaan memang lebih berkaitan dengan bakat. Secara keseluruhan kualitasnya sudah bagus,” tambahnya.

Pelaksanaan secara daring juga menghadirkan sejumlah kendala teknis. Beberapa peserta mengalami gangguan jaringan internet, perangkat yang kurang memadai, hingga kesalahan pengoperasian aplikasi. Bahkan, ada peserta yang tidak dapat melanjutkan ujian karena terputus saat sesi tanya jawab berlangsung.

“Kami sudah menunggu cukup lama, bahkan hingga hampir 30 menit untuk beberapa peserta. Namun karena waktu terbatas dan masih banyak peserta lain yang harus diuji, terpaksa kami lanjutkan ke peserta berikutnya,” kenangnya saat pelaksanaan babak penyisihan.

Menariknya, sejak masa pendaftaran jumlah peserta putri tercatat lebih banyak dibandingkan putra. Hal ini menunjukkan tingginya minat santri perempuan dalam kategori 10 juz yang tergolong tingkat menengah (intermediate) dalam dunia tahfidz. Biasanya, santri pemula berada di kisaran lima juz, sementara kategori 30 juz termasuk tingkat lanjutan (advance)

dengan jumlah peserta yang lebih terbatas.

Ajang MHQ 10 Juz ini bukan sekadar kompetisi, tetapi juga menjadi gambaran tumbuhnya semangat generasi muda dalam menghafal Al-Qur'an. Antusiasme ratusan peserta dari berbagai daerah menegaskan bahwa tradisi tahfidz terus berkembang dan mendapat tempat kuat di tengah masyarakat.